

## Analisis Polisemi Adjektiva Warna dalam Bahasa Rusia

Yoga Adityo Nugroho<sup>1\*</sup>, Ani Rachmat<sup>2</sup>, Susi Machdalena<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sastra Rusia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran, Indonesia

Korespondensi penulis: [yoga20002@mail.unpad.ac.id](mailto:yoga20002@mail.unpad.ac.id)

**Abstract.** *This thesis is entitled "Analysis of Color Adjective Polysemy in Russian". The thesis contains research on polysemy analysis of several colors in the Russian language and explains the use of color adjectives polysemy meaning according to context in sentences. This study uses descriptive qualitative methods by taking primary data sources from the Russian-Indonesian dictionary by Victor Pogadaev (2010) and secondary data from ruscorpora.ru and udarenie.ru. The study was conducted by analyzing what meaning is contained in a color and what nouns can give rise to the meaning in question. The author uses the theories put forward by Russian linguists as a Research Foundation, including Valgina (2003), Rozental (2001), Novikov (2003), Bobrova (1993), Rozental' et al (2010), Kobozeva (2000), dan Pulkina (1975). The purpose and results of this study will show that color adjectives in the Russian language have many meanings and the use of color polysemous meanings in a sentence.*

**Keywords:** Polysemy, meaning, Russian language, adjectives

**Abstrak.** Skripsi ini berjudul "Analisis Polisemi Adjektiva Warna Dalam Bahasa Rusia". Skripsi yang dibuat berisi penelitian mengenai analisis polisemi terhadap beberapa warna dalam bahasa Rusia dan menjelaskan penggunaan makna polisemi adjektiva warna sesuai konteks dalam kalimat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengambil sumber data primer dari Kamus Rusia-Indonesia karya Victor Pogadaev (2010) dan data sekunder dari ruscorpora.ru dan udarenie.ru. Penelitian dilakukan dengan menganalisis makna apa saja yang terkandung dalam sebuah warna dan nomina apa saja yang dapat memunculkan makna yang dimaksud. Penulis menggunakan teori-teori yang dikemukakan para linguis Rusia sebagai landasan penelitian, diantaranya Valgina (2003), Rozental (2001), Novikov (2003), Bobrova (1993), Rozental' et al (2010), Kobozeva (2000), dan Pulkina (1975). Tujuan dan hasil dari penelitian ini akan menunjukkan bahwa ajektiva warna dalam bahasa Rusia memiliki banyak makna dan penggunaan makna polisemi warna dalam sebuah kalimat.

**Kata Kunci:** Polisemi, makna, bahasa Rusia, adjektiva

### 1. LATAR BELAKANG

Pemahaman sebuah makna kata, frasa, dan kalimat sangat penting dikuasai agar dapat berkomunikasi dengan orang yang memiliki bahasa yang sama. Menurut Valgina (2003:8) dan Rozental (1982:15), makna dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu makna denotatif atau makna langsung yang merupakan makna sesungguhnya dari sebuah kata dan tidak memiliki makna tersembunyi. Makna ini biasanya digunakan dalam kebanyakan kalimat tanpa konteks apapun, sehingga tidak memunculkan multi tafsir dalam penyampaian makna dari kata yang digunakan. Sedangkan makna konotatif atau makna kiasan adalah makna atau pesan tambahan yang tertulis ataupun tidak tertulis dari sebuah kata.

Setiap makna memiliki variasi dalam sebuah hubungan kata. Hubungan makna antar kata ini disebut dengan relasi semantis yang membahas variasi hubungan kata (Rozental' et al., 2010: 7). Kata yang saling berhubungan tentu dapat menimbulkan penafsiran yang beragam dan

memiliki beragam makna sesuai dengan konteks dalam sebuah kalimat. Dalam ilmu linguistik, kata yang memiliki beragam makna disebut polisemi. Sesuai dengan ungkapan Novikov (1982:205), polisemi adalah kata yang memiliki banyak makna dan termasuk dalam bagian leksikal semantik dan makna-makna dari kata ini berhubungan langsung dengan makna asli kata tersebut.

Polisemi menjadi salah satu topik utama yang menarik untuk dianalisis. Hal ini dikarenakan masih banyak sekali kesalahan yang ditemukan dalam pemahaman makna sebuah kata bagi penutur asing bahasa Rusia. Penelitian polisemi menambah wawasan bagaimana penutur bahasa Rusia asli menggunakan dan memahami kata yang memiliki banyak makna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu polisemi dapat membuat karya tulis lebih berkembang dan tidak membosankan ketika menggunakan kata yang sama dalam satu teks. Adanya variasi makna dari polisemi juga akan menambahkan pengetahuan bagi para pembaca dan penulis.

Kata polisemi dapat ditemukan dalam beberapa kelas kata, salah satunya adalah ajektiva. Penelitian kali ini penulis akan menggunakan kelas kata ajektiva dikarenakan ajektiva memiliki banyak kata polisemi dan dapat disatukan dengan nomina dalam menentukan makna. Penggunaan ajektiva dan nomina dalam sebuah kalimat sangat erat hubungannya, karena bekerja sama untuk memperjelas lebih dalam sebuah nomina yang digunakan (Pogadaev, 2010:7). Menariknya adalah kelas kata adjektiva ini tidak hanya menjadi sebuah alat deskriptif saja, melainkan menjadi satu aspek pendukung sebuah polisemi karena dapat menjelaskan makna yang beragam dari sebuah nomina. Lebih lanjut dalam penggunaan adjektiva jika memperhatikan aspek gramatikal akan membentuk struktur kalimat yang presisi dan banyak makna tergantung konteks.

Salah satu adjektiva yang merupakan kata polisemi adalah большой ‘besar’ yang menyatakan sebuah ukuran atau volume dalam bahasa Rusia. Adjektiva большой ‘besar’ jika dipertemukan oleh nomina дом ‘rumah’ akan memunculkan makna rumah yang berukuran besar. Namun, penggunaan adjektiva tersebut tidak dapat digunakan dengan nomina Дождь ‘hujan’ dikarenakan di Rusia untuk menyatakan hujan yang besar lebih umum menggunakan adjektiva сильный ‘kuat’. Keunikan seperti ini yang membuat penulis ingin meneliti polisemi dalam bahasa Rusia. Selain itu, adjektiva lainnya pasti memiliki kasus seperti ini, sehingga atas dasar pertimbangan lainnya, dalam penelitian kali ini penulis memilih adjektiva warna yang digunakan dalam bahasa Rusia sebagai objek penelitian. Kata warna disebut “цвет” dan setiap warna di bahasa Rusia kebanyakan memiliki lebih dari satu makna. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kata warna di bahasa Rusia memiliki polisemi yang beragam.

Adanya penelitian ini diharapkan orang-orang dapat mengerti penggunaan adjektiva warna dalam sebuah kalimat di Bahasa Rusia agar tidak terjadinya perbedaan makna dari orang-orang. Selain itu dengan adanya penelitian ini, orang-orang akan belajar kosakata yang memiliki makna banyak dengan arti dari masing-masing kata yang sedang dianalisis dari penelitian ini.

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian tentu seorang peneliti harus menggunakan metode penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terukur dan terarah. Menurut Sugiyono (2010: 2) metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah dalam melakukan penelitian dengan cara mendapatkan dan mengolah sebuah data. Dengan menggunakan sebuah metode, sebuah penelitian akan lebih terukur untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode naturalistik karena penelitian dilakukan dalam keadaan alamiah (Sugiyono, 2010:8). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi dari sebuah fenomena tertentu secara obyektif (Elvis, 2011:19). Sehingga metode yang digunakan sangat relevan dengan identifikasi masalah di penelitian ini, yaitu untuk menjelaskan makna yang terkandung pada ajektiva warna bahasa Rusia baik makna yang terkandung secara alamiah atau makna kiasan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Черный (Hitam)**

Kata Черный 'hitam' memiliki makna utama atau langsung sebagai sebuah warna dalam kamus Pogadaev (2010). Warna hitam di Rusia memiliki banyak sekali makna sesuai dengan budaya dan tradisi, menurut Bragina (1981) warna hitam banyak melambangkan suatu hal yang gelap atau yang tidak baik di Rusia. Hitam menjadi warna tradisional yang digunakan kaum anarkis. Pasukan yang dipimpin Н. И. Махно menggunakan warna ini ketika perang saudara di Rusia pada tahun 1917-1922. Selain itu warna hitam biasanya diasosiasikan dengan hal-hal mistis takhayul di Rusia seperti *чародейский*, dan masih banyak lainnya.

**a. Keadaan Tanpa Cahaya atau Gelap (Темный, более темный по сравнению с обычным цветом.)**

**1) Пещера – Gua**

*“Черным бесконечным пещерам подо бен был город по ночам. (Федин, Горький среди нас. 1968)”*

Kota di malam hari bagaikan gua hitam tak berujung. (Fedin, Gorky ada di antara kita. 1968). Menurut kamus Rusia-Indonesia milik Pogadaev (2010), nomina Пещера memiliki arti gua dan bergender feminin. Pada contoh kalimat ini, ajektiva Черный ‘hitam’ berfungsi sebagai penjelas dari nomina Пещера ‘gua’. Makna dari gua hitam di kalimat ini bukan berarti gua yang berwarna hitam, melainkan gua yang gelap tidak bercahaya. Di kalimat tersebut penulis novel bermaksud menggambarkan sebuah kota yang memiliki kondisi gelap gulita bagaikan sebuah gua.

**2) Комната – Kamar**

*Юрию, когда он шел один по ровным от лунного света улицам, было странно и трудно думать, что где-то есть молчаливая, черная комната, где на с голе желтый и недвижимый лежит мертвый Семенов. (М. П. Арцыбашев. Санин. 1907)*

Aneh dan sulit bagi Yuri, saat ia berjalan sendirian di jalanan yang diterangi cahaya bulan, untuk berpikir bahwa di suatu tempat ada sebuah ruangan hitam yang sunyi di mana Semyonov yang sudah meninggal terbaring kaku di lantai. (M.P. Artsybashev. Sanin. 1907).

Menurut kamus, kata комната memiliki arti kamar dan bergender feminin. Dalam sebuah kalimat jika комната ‘kamar’ bergabung dengan Черный ‘hitam’ dapat mengandung makna gelap atau tanpa cahaya. Pada contoh kalimat kedua, kata Черный ‘hitam’ mendeskripsikan sifat dari nomina комната ‘kamar’ bukan sebagai ruangan yang berwarna hitam melainkan ruangan yang tidak memiliki cahaya. Dari kalimat dapat dilihat bahwa kondisi Yuri pada saat itu merasa aneh dan sulit berpikir ketika melihat kamar atau ruangan gelap tanpa lampu yang menjadi tempat Semyonov mati.

**b. Menggambarkan Kasta Rakyat Jelata (к простонародью)**

**1) Люди – Rakyat**

*“Потом появлялись другие подводы — худыми, изможденными лошадьми правили совершенно черные люди — угольщики, пронзительно кричавшие.” (Юрий Никулин, Как я учился ходить. 1979)*

“Kemudian munculah gerobak-gerobak lain, kuda-kuda kurus yang dikendarai oleh rakyat miskin, penambang batu bara, sambil berteriak nyaring.” (Yuri Nikulin, *Bagaimana saya belajar berjalan*. 1979).

Люди berdasarkan kamus bahasa Rusia Indonesia Pogadaev (2010) memiliki arti manusia atau rakyat dalam bentuk множественное число atau jamak. Kata Люди ‘rakyat’ termasuk dalam kelas kata nomina bergender maskulin. Pada kalimat ini, kata Черный ‘hitam’ menjelaskan sifat dari kata Люди ‘rakyat’ sebagai orang-orang berkasta rendah. Kalimat tersebut juga mengatakan bahwa rakyat hitam ini mengendarai gerobak dengan kuda yang kurus. Istilah ini digunakan pada abad 14-17 di Rusia untuk menyebut para petani dan pekerja kecil pada saat itu.

## 2) Работа– Pekerjaan

*Бабушка разжаловала ее --- в дворовые девки, потом обрекла на черную работу, мыть посуду, белье, полы. (И. Гончаров, Обрыв. 1869)*

Neneknya menurunkannya menjadi gadis kampung, lalu menghukumnya dengan pekerjaan kasar, mencuci piring, mencuci pakaian, dan lantai. (I. Goncharov, *Istirahat*. 1869).

Работа menurut kamus merupakan nomina bergender feminin dan memiliki arti pekerjaan. Konteks kalimat kedua ini, черную работу ‘pekerjaan hitam’ tidak bermakna sebuah pekerjaan yang merujuk pada warna, melainkan memiliki makna sebagai pekerjaan yang kasar, mencerminkan pekerjaan rakyat jelata seperti buruh harian mencuci piring, pakaian, dan lainnya.

## c. Menggambarkan Ras Kulit Hitam (Черные люди)

### 1) Африканцы – Orang Afrika

*”К нам на броненосецъ приезжали торговцы, черные африканцы, предлагая открытки, разные фрукты, сетки, пробковые шлемы.” (А. С. Новиков-Прибой. Цусима. 1941).*

”Pedagang, orang Afrika hitam, mendatangi kami di kapal perang, menawarkan kartu pos, berbagai buah-buahan, jaring, helm gabus.” (A. S. Novikov-Selancar. *Tsushima*. 1941)

Menurut kamus Rusia dan openrussian.org kata Африканцы merupakan nomina bergender maskulin dan memiliki arti orang afrika. Kalimat ini menggunakan frasa черные африканцы mengartikan orang asli Afrika yang memiliki kulit gelap. Karena pada dasarnya tidak semua orang Afrika memiliki warna kulit gelap namun mayoritas ras

negroid memang memiliki kulit gelap. Disini konteksnya adalah memperjelas orang Afrika berkulit gelap.

**d. Menggambarkan Suatu Ilmu Magis (связанный с нечистью)**

1) Сила – Kekuatan

*”Если этим дьявольским наваждениям и не всегда удавалось проникать внутрь храма, то они, как черная сила, густой сетью покрывали его наружные стены.” (Еремеева Светлана Анатольевна, Лекции по истории искусства. 2002)*

”Jika iblis jahat ini tidak selalu berhasil menembus ke dalam kuil, maka mereka, seperti kekuatan hitam, menutupi dinding luarnya dengan jaringan yang padat.” (Eremeeva Svetlana Anatolyevna. Kuliah tentang sejarah seni rupa. 2002)

Dalam kamus, kata *сила* memiliki arti kekuatan dan merupakan sebuah nomina bergender feminin. Berdasarkan contoh kalimat ini, *черная сила* memiliki makna sebagai sebuah kekuatan supranatural atau magis. Pemaknaan hitam dikalimat ini bukan lagi sebagai sebuah kekuatan berwarna hitam atau kekuatan gelap dikarenakan konteks dalam kalimat tersebut adalah berhubungan dengan iblis atau makhluk ghaib yang berkaitan dengan ilmu supranatural.

**Красный (Merah)**

Dilansir dari Russian Beyond, warna merah tidak memiliki interpretasi khusus dalam sebuah budaya Rusia, namun memiliki makna sebagai salah satu warna di Bendera Rusia. Warna merah di Rusia melambangkan kesetiaan, keberanian, dan rasa cinta tanah air. Mengingat bendera Rusia pada zaman Tsar Rusia digunakan para kapal pedagang dan wajib digunakan. Selain itu, warna ini bermakna melambangkan darah yang telah ditumpahkan para pejuang pada zaman dahulu untuk menjaga kedaulatan negara Rusia.

**a. Warna Spektrum (основных цветов спектра)**

1) Рубашка – Kemeja

*”Ведь у вас тоже есть красная рубашка!” (Юрий Слёзкин, Марево. 1937).*

”Lagi pula, Anda juga memiliki kemeja merah!” (Yuri Slezkin. Kabut asap. 1937).

Kalimat di atas terdapat adjektiva *красная* 'merah' sebagai penjelas dari nomina *рубашка* 'kemeja' dan bergender feminin. Dalam kalimat ini, *красная рубашка* memiliki makna langsung yaitu sebagai sebuah warna merah. Sehingga makna dalam kalimat tersebut adalah menunjukkan subjek memiliki sebuah kemeja berwarna merah.

**b. Menggambarkan suatu hal yang indah atau cantik (*Красивый, прекрасный*)**

1) Девуца – Gadis

*“Любезные сестрицы, красные девушки, работать мастерицы, сердечные пагубницы, чего вы меня испугались?” (И. С. Ивин-Кассиров. Сказка о сильном и славном витязе Еруслане Лазаревиче. 1900.)*

“Saudari-saudari terkasih, gadis-gadis cantik, ahli kerja, perusak hati, mengapa kamu takut padaku?” (I. S. Ivin-Kassirov. Kisah ksatria yang kuat dan mulia Eruslan Lazarevich. 1900).

Pada contoh kalimat di atas, adjektiva красная 'merah' bertemu dengan nomina девушка yang merupakan sebuah nomina bergender feminin dengan arti gadis atau wanita. Namun pada kalimat contoh sudah menjadi bentuk jamak. Kalimat tersebut menjelaskan keadaan seorang ksatria yang bertanya pada bawahannya seperti ahli kerja, saudara, dan gadis merah kenapa mereka takut. Kata красные девушки bukan lagi memiliki arti gadis yang menggunakan baju merah melainkan disini memiliki arti gadis cantik karena pada novel ini banyak menceritakan tentang gadis cantik terutama istrinya yang bernama Anastasia Vakhrameevna.

***Зеленый (Hijau)***

Adjektiva зеленый menurut kamus Pogadaev (2010) memiliki makna utama sebagai warna primer dan memiliki beberapa makna tidak langsung. Menurut Russian Beyond, di Rusia warna hijau memiliki beberapa makna dalam kehidupan social dan budaya. Seperti pada tradisi gereja ortodoks di Rusia, hijau melambangkan sebuah keabadian dan biasanya diasosiasikan sebagai roh kudus. Oleh karena itu, pendeta di gereja ortodoks menggunakan jubah berwarna hijau dan interior gereja dihiasi oleh gambar daun hijau dan ranting.

Selain itu hijau juga biasanya melambangkan suatu hal yang berkaitan dengan alam. Seperti pada nama orang Rusia 'Зеленский' yang menggambarkan seseorang yang berasal dari tempat yang sangat dekat dengan alam. Ada pula pemaknaan hijau di Rusia melambangkan sekumpulan orang yang peduli dengan sebuah lingkungan. Sehingga hijau ini erat kaitannya dengan alam dan tumbuhan..

**a. Warna Spektrum (основных цветов спектра)**

1) Овощ – Sayur

*"Первые две недели — вывод углеводов из организма, можно только зеленые овощи." (Е. В. Колина. Дневник измены. 2011)*

“Dua minggu pertama adalah pengeluaran karbohidrat dari tubuh, hanya sayuran hijau.” (E.V. Kolina. *Diary of Betrayal*. 2011)

Menurut Kamus Pogadaev (2010), kata *овощ* merupakan nomina bergender maskulin yang berarti sayur. Di sini sayur yang dimaksud secara general, sehingga diperjelas dengan ajektiva *зеленый* yang membuat nomina *овощи* menjadi lebih spesifik dalam sebuah kalimat, yaitu bermakna sayur hijau.

Kalimat ini menggambarkan sebuah kondisi dimana seseorang yang sedang melakukan pengurangan karbohidrat dari tubuh yang bertujuan untuk hidup lebih sehat, sehingga disarankan untuk mengonsumsi sayuran hijau. Maksud dari sayuran hijau adalah sayur-sayuran yang berwarna hijau, seperti brokoli, bayam, timun, dan lainnya. Makna *зеленый* bermaksud apa adanya yaitu sayur yang berwarna hijau atau menggambarkan makna sesungguhnya

**b. Tempat yang Ditumbuhi Tumbuhan (*Поросший растительностью*)**

1) *Поле* – Lapangan, lahan, bidang

"Нестерпимо зелёное поле, окольцованное дорожкой для бегунов." (Татьяна Грауз. *Литании августа*. 1964)

"Lapangan hijau yang tak tertahankan dikelilingi oleh lintasan untuk para pelari." (Tatiana Grauz. *Litani Augustus*. 1964)

Kalimat ini menggunakan nomina *поле* bergender netral yang memiliki arti lahan menurut kamus Pogadaev (2010). Namun, pada kalimat ini nomina tersebut berdasarkan konteks kalimat mengarah ke sebuah lapangan. Karena di kalimat itu juga terdapat kata-kata 'окольцованное дорожкой для бегунов' yang berarti lahan ini dikelilingi oleh lintasan lari yang seperti kita ketahui lahan yang dikelilingi lintasan lari biasanya adalah lapangan di Stadion. Sehingga di kalimat ini penulis lebih memilih arti *поле* sebagai lapangan.

Kalimat di atas mempertemukan nomina *поле* ini dengan ajektiva *зеленый* yang membuat frasa lapangan hijau memiliki arti sebuah lapangan yang ditumbuhi tumbuhan berwarna hijau dan bukan mengartikan sebuah lapangan yang berwarna hijau karena diwarnai atau lainnya.

**c. Benda Herbal Segar (*Состоящий из свежей зелени*)**

1) *Борщ* – Borscht

"Марья налила в чашку зеленого борща, положила на стол деревянные ложки." (Соколов, *Искры*. 1954)

"Marya menuangkan borscht hijau ke dalam cangkir, meletakkan sendok kayu di atas meja."(Sokolov, Bunga api. 1954)

Kata борща merupakan sebuah nomina bergender maskulin yang memiliki arti borscht, sebuah makanan khas dari Ukraina yang berbentuk sup. Borscht pada umumnya terbuat dari bit sehingga sup ini biasanya berwarna merah pekat, ditambah isiannya dari kacang merah, daging, wortel, dan lainnya.

Pada kalimat ini, borscht yang berwarna merah pekat disatukan dengan ajektiva зелёный tidak bermaksud sup borscht yang biasanya berwarna merah menjadi hijau, melainkan зелёный menjelaskan bahwa nomina борща merupakan sup yang mengandung herbal segar dan menyehatkan.

### **Белый (Putih)**

Menurut kamus fisik Rusia-Indonesia karya Pogadaev (2010), kata Белый merupakan ajektiva yang memiliki arti sebagai warna putih. Menurut salah satu website yang membahas Rusia, yaitu RBTH, Rusia memaknai warna putih dengan beragam makna. Mengingat salah satu warna dari bendera nasionalnya adalah putih yang bermakna kebebasan, kedamaian, dan kesempurnaan. Selain itu, dalam tradisi natal di Rusia, warna putih melambangkan kemurnian dan memperingati kemenangan dalam melawan kekuatan jahat.

Seperti warna lainnya, warna putih tidak hanya memiliki makna utama, warna putih juga memiliki makna tidak langsung yang masih berhubungan dengan makna utama ataupun tidak berhubungan dengan makna utama tersebut. Makna tersebut dapat muncul ketika warna putih bertemu dengan beberapa nomina tertentu.

#### **a. Warna Salju, Susu, dan Kapur (Цвета снега, молока, мела)**

##### 1) Туман – Kabut

*"Однажды в ясную солнечную погоду я видел, как с моря надвигалась стена тумана белого, молочного цвета."* (Чехов, Остров Сахалин. 1893)

"Suatu ketika, pada hari yang cerah, saya melihat dinding kabut putih susu datang dari laut." (Chekhov, Pulau Sakhalin. 1893)

Kalimat ini mempertemukan nomina тумана yang merupakan nomina bergender maskulin dan memiliki arti kabut. Pada umumnya, kabut memang berwarna putih atau agak gelap sesuai dengan situasi sekitar apakah badai atau tidak, sehingga dapat berwarna abu-abu. Oleh karena itu, di kalimat ini nomina тумана diperjelas oleh ajektiva белого bahwa kabut yang ada berwarna putih.

Kalimat itu juga menjelaskan bahwa keadaannya pada hari yang cerah sehingga kabut yang ada sudah pasti tidak gelap melainkan berwarna putih susu yang diakibatkan oleh cuaca yang cerah saat itu.

**b. Sebuah Keadaan yang Terang atau Jernih (*Ясный, светлый “о времени суток, о свете”*)**

1) *День* – Hari

“Белый день занялся над столицей, Сладко спит молодая жена.” (Н. Некрасов, Маша. 1855)

“Hari putih telah tiba di kota, istri muda sedang tidur nyenyak.” (N. Nekrasov, Masha. 1855)

Kalimat ini menggunakan nomina *день* untuk memunculkan makna cerah ketika bertemu dengan ajektiva *белый*. Kata *день* merupakan nomina yang bergender maskulin dan memiliki arti hari. Penggunaan ajektiva *белый* membuat makna dari nomina *день* menjadi hari yang cerah penuh dengan cahaya matahari, bukan hari putih sebagai simbol hari kerayaan atau lainnya. Kalimat ini juga menjelaskan bahwa hari yang cerah membuat salah satu tokoh yaitu istri muda tertidur nyenyak.

#### 4. KESIMPULAN

Melalui penjelasan dan menggunakan langkah-langkah yang telah dijelaskan untuk mengolah data polisemi warna, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

Penelitian ini menunjukkan bahwa adjektiva warna dalam bahasa Rusia memiliki tingkat polisemi yang tinggi, yang mencerminkan kekayaan makna serta peran penting konteks dalam penafsiran. Adjektiva seperti *белый* (putih), *чёрный* (hitam), *красный* (merah), dan lainnya tidak hanya merujuk pada warna dasar, tetapi juga digunakan dalam berbagai makna kiasan dan idiomatik, baik dalam ranah emosional, sosial, maupun budaya. Misalnya, *белый* dapat bermakna “murni” atau “tidak bersalah”, sementara *чёрный* bisa bermakna “buruk”, “larangan”, atau “ilegal”.

Polisemi ini terjadi akibat asosiasi budaya, sejarah, dan persepsi kolektif masyarakat Rusia terhadap warna tertentu. Dengan demikian, pemahaman terhadap makna adjektiva warna tidak cukup hanya berdasarkan arti leksikal, tetapi juga perlu memperhatikan konteks penggunaannya. Studi ini menekankan pentingnya pendekatan semantik dan pragmatik dalam analisis makna kata, khususnya dalam pembelajaran bahasa Rusia sebagai bahasa asing.

Demikian kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian Analisis Polisemi Adjektiva Warna Dalam Bahasa Rusia. Semoga dengan adanya penelitian ini, pembaca dapat memahami penggunaan polisemi adjektiva warna dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR REFERENSI

- Anna Karenina (Толстой)/Часть IV/Глава XI — Викитека. (2022). Wikisource.org. <https://ru.wikisource.org/wiki/>
- Alexandrova V. Y. (2010). Когнитивный механизм серого цвета в культуре народов мира. Вестник Бурятского государственного университета. Философия, 10, 101–106
- Belajar bahasa Rusia. Pelajaran 17: Warna. (2014). Wwww.lingohut.com
- Chekhov, A. (2013). Sakhalin Island (L. L. Lantz, Trans.). Oneworld Classics. (Original work published 1895)
- Chekhov, A. (2009). The Cherry Orchard (D. Magarshack, Trans.). Penguin Classics. (Original work published 1904)
- Fedin, K. (1968). Gorky Among Us. The UNZ Review.
- Karaulov, Yu. N. (1987). Semantika yazyka i yazykovaya kartina mira. MGU.
- Novikov, A. A. (1982). Semantika. Moscow: Nauka
- Rozental; Golub; Telenkova. (1991). Sovremennyyj Russkij Jazyk. Vysshaja shkola.
- Rozental, D. E. (1996). Kurs semantiki. Russkaya kniga.
- Shveitser, I. L. (1995). Semantika: Teoriya i praktika. Izd-vo MGU
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- .Pogadaev, V. S. (1989). Semantika i lingvistika: osnovy teoreticheskogo issledovaniya. Vysshaya shkola.
- Pogadaev, Victor. 2010. Kamus Rusia-Indonesia, Indonesia-Rusia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pul'kina, I. M., dan E. B. Zaxava-Nekrasova. 2000. Russkij Jazyk. Praktičeskaja Grammatika s Upražnenijami. Moskva: Russkij jazyk.
- Purba, E. F., & Simanjuntak, P. (2011). Metode penelitian (Edisi ke-2). Medan: Universitas HKBP Nommensen. ISBN 978-602-8302-33-3